

ABSTRAK

PELESTARIAN REPONG DAMAR SEBAGAI MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI PEKON PAHMUNGAN KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

ILPA SILPIA

Kearifan lokal repong damar merupakan salah satu budaya yang lahir dan berkembang pada masyarakat Pahmungan. selain sebagai kearifan lokal, repong damar memiliki peran yang cukup baik dalam bidang ekologi sebagai pencegah bencana tanah longsor Pekon Pahmungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui secara mendalam mengenai peran pelestarian repong damar sebagai mitigasi bencana tanah longsor berbasis kearifan lokal yang ada di Pekon Pahmungan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Di mana teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapat yaitu : 1) Proses pembukaan lahan repong damar dibagi menjadi tiga fase yang sudah menjadi aturan adat yang berlaku di Pekon pahmungan dimana fase darak, kebun dan repong. 2) Ritual ngebabali dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kelestarian repong damar yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat agar terhindar darimara bahaya. 3) Alat untuk menyadap getah damar yang ada di Pekon pahmungan masyarakat menggunakan alat tradisional dan lobang untuk menyadapnya ada bentuk ciri khas sendiri bentuknya segi tigaagar menjaga kelestarian dari pohon damar. 4) Pembibitan pohon damar dilakukaan secara berulang apabila terdapat pohon damar yang tumbang dengan tujuan agar damar tidak punah. 5) terdapat sangsi hukum adat yang berlaku bagi orang yang menebang pohon damar sebelum diatas umur lima belas tahun.

Kata kunci : Pelestarian, Kearifan Lokal, Mitigasi Bencana, Repong Damar, Tanah Longsor.

ABSTRACT

PRESEVATION OF REPONG DAMAR AS LOCAL WISDOM-BASED LANDSLIDE DISASTER MITIGATION IN PAHMUNGAN VILLAG PESISIR TENGAH DISTRICT WEST PESISIR BARAT DISTRICT

By

ILPA SILPIA

The local wisdom of Repong Damar is one of the cultures that was born and developed in the Pahmungan community. Apart from being local wisdom, repong damar has a quite good role in the ecological field as preventing landslides in Pahmungan Village, Pesisir Tenggara District, Pesisir Barat Regency. Therefore, the aim of this research is to find out in depth about the role of preserving repong damar as mitigation for landslide disasters based on local wisdom in Pahmungan village. The research method used is descriptive qualitative. Where data collection techniques are carried out using observation, interview and documentation techniques. The research results obtained are: 1) The process of clearing the Repong Damar land is divided into three phases which have become the customary rules that apply in Pahmungan Village, namely the Darak, Garden and Repong phases. 2) The ngebabali ritual is carried out with the aim of preserving the resin repong which has become a community habit to avoid harm. 3) Tools for tapping resin sap in the Pahmungan village, the community uses traditional tools and the hole for tapping it has its own distinctive triangular shape in order to preserve the preservation of the resin tree. 4) Resin tree nurseries are carried out repeatedly if a resin tree falls with the aim of ensuring that the resin does not become extinct. 5) there are customary law sanctions that apply to people who cutdown resin trees before the age of fifteen.

Keywords: Presevation, Local Wisdom, Disaster Mitigation, Repong Damar, Landslides.